

**MODAL MUHAMMAD IQRA CHISSA PUTRA DALAM
PEMILIHAN LEGISLATIF (DPRD) PROVINSI SUMATERA
BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Muhammad Iqra Chissa Putra, sebagai calon legislatif DPRD Provinsi Sumatera Barat pada Pemilu 2024, membangun dan memanfaatkan berbagai jenis modal politik untuk memenangkan persaingan elektoral. Dalam konteks politik daerah yang kompetitif, setiap caleg dituntut tidak hanya memiliki sumber daya ekonomi, tetapi juga kemampuan mengelola jaringan sosial, simbol, dan nilai-nilai budaya yang melekat di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis didasarkan pada konsep modal politik Pierre Bourdieu yang mencakup modal ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik. Melalui kerangka ini, politik dipahami sebagai arena pertukaran modal di mana kekuasaan diperoleh bukan hanya dari uang, tetapi juga dari relasi dan pengakuan sosial. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa Iqra berhasil memobilisasi seluruh modal yang dimilikinya. Modal ekonomi digunakan untuk logistik dan kebutuhan kampanye. Modal sosial dibangun melalui jaringan keluarga, organisasi masyarakat, serta kedekatan dengan tokoh politik. Modal simbolik tampak dari latar pendidikan, usia muda, dan dukungan Partai Golkar. Sementara itu, modal budaya diwujudkan lewat kesamaan etnis dan asal daerah yang memperkuat kedekatan emosional dengan pemilih. Dalam praktiknya, keempat modal tersebut saling berkelindan melalui strategi *door-to-door*, pemanfaatan media sosial, dan kampanye bertema pemuda. Sinergi antara modal sosial dan simbolik, terutama legitimasi dari Partai Golkar, terbukti menjadi faktor penentu kemenangan Iqra. Temuan ini menunjukkan bahwa kemenangan elektoral di tingkat lokal bergantung pada kemampuan mengonversi modal sosial dan simbolik menjadi dukungan politik yang nyata.

Kata Kunci: Modal Politik, Calon Legislatif, Pemilihan Legislatif 2024, DPRD Sumatera Barat



ABSTRACT

This research aims to analyze and describe the types of capital possessed by Muhammad Iqra Chissa Putra as a legislative candidate (Caleg) for the Regional People's Representative Council (DPRD) of West Sumatra Province in the 2024 Legislative Election, as well as to examine the strategies he employed in converting these capitals into electoral success. The main issue addressed in this study is the intense political competition in the electoral district, which requires candidates to possess sufficient political capital to win the contest. This study uses a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, in-depth interviews with key informants (including Muhammad Iqra, campaign team members, party officials, and voters), and documentation studies. The theoretical framework employed is Pierre Bourdieu's concept of political capital, which includes economic, cultural, social, and symbolic capital. The findings indicate that Muhammad Iqra Chissa Putra successfully mobilized all four forms of capital. Economic capital was used to finance campaign logistics and promotional materials. Social capital was built through family networks, community organizations, and political lineage. Symbolic capital derived from educational background, youth image, and party endorsement, while cultural capital was utilized through shared ethnicity and local identity with voters. The conversion strategy was carried out through a combination of door-to-door campaigns, social media engagement, and youth-centered issues. The study concludes that the synergy between social and symbolic capital, particularly the support from the Golkar Party, was the key factor behind Muhammad Iqra Chissa Putra's success in winning a seat in the West Sumatra Provincial DPRD.

Keywords: *Political Capital, Legislative Candidate, 2024 Legislative Election, DPRD West Sumatra*

